

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengalami perubahan, terutama untuk perangkat telekomunikasi dan komputer. Kemajuan-kemajuan tersebut telah mengubah cara hidup manusia dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka. Kemajuan TIK memberikan kemudahan-kemudahan yang memungkinkan setiap orang untuk menyampaikan informasi ke seluruh dunia. Namun demikian untuk memanfaatkan produk informasi dan komunikasi tersebut, perlu adanya kemampuan khusus bagi setiap orang dalam memilih, mengolah dan menyerap informasi yang bermanfaat untuk kepentingan umat manusia termasuk guru demi meningkatkan kompetensi profesionalnya.<sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan, berdasarkan Renstra (Rencana Strategis) Departemen Pendidikan Nasional tahun 2015-2019, agar dapat memberikan layanan seoptimal mungkin, salah satu hal dianggap penting adalah pengembangan TIK melalui pemanfaatan TIK. Pengembangan yang diartikan meliputi kedudukan TIK selaku substansi pendidikan, sarana pembelajaran, alat bantu pembelajaran, standar kompetensi, penunjang

---

<sup>1</sup> <https://forumsejawat.wordpress.com/2010/10/27/teknologi-informasi-permasalahan-dan-pemanfaatannya>, diakses tanggal 11 Oktober 2021

administrasi pendidikan, alat bantu administrasi satuan pendidikan dan infrastruktur pendidikan.<sup>2</sup> Hal ini merupakan tantangan bagi guru dan pelaku pendidikan lainnya untuk membuat inovasi baru dalam memanfaatkan lingkungan, internet serta TIK untuk mengoptimalkan potensi pencapaian tujuan pendidikan.

Hartoyo menarangkan kedudukan guru dalam pendidikan sarat TIK, guru membawa peran baru yang berhubungan dengan penggunaan TIK dalam pendidikan. Kedudukan guru dalam lingkungan sarat TIK diantaranya: 1) selaku fasilitator serta pemandu; 2) interogator media; 3) periset; 4) perancang skenario pendidikan yang rumit; 5) kolaborator; 6) ahli teknologi, siswa dan kurikulum; 7) pelajar; 8) evaluator.<sup>3</sup>

Pada saat mendidik, guru hendaknya lebih memanfaatkan ragam metode penyajian dengan memanfaatkan ragam pendekatan, teknik dan model pembelajaran serta media pembelajaran yang akan menarik minat dan sikap siswa dalam belajar.<sup>4</sup> Salah satu desain pembelajaran yang bisa dirancang oleh guru merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan komunikasi ( TIK) sebagai media pembelajaran. Sebagian aplikasi TIK yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah aplikasi presentasi semacam *microsoft powerpoint*, *macromedia flash* dan

---

<sup>2</sup> Muchamad Suradji, “Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Kesiswaan, Kepegawaian dan Keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik”, *TA’LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, (Maret, 2018), hlm. 129.

<sup>3</sup>Hartoyo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Bahasa* (Semarang: Pelita Insani, 2010), hlm. 112-115.

<sup>4</sup> <https://www.kompasiana.com/yunassadewa/552ac266f17e61f93bd623ca/dilema-mengajar-dan-pemanfaatan-tik-dalam-pembelajaran>, diakses tanggal 11 Oktober 2021

lain- lain. Tidak hanya itu guru bisa menggunakan aplikasi lain semacam: *video tutorial*, *geogebra* maupun *screen cast* supaya memicu siswa agar lebih aktif belajar.<sup>5</sup>

Pendayagunaan dan pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan khususnya bagi guru Madrasah Aliyah (MA) merupakan permasalahan yang belum terpecahkan sejalan dengan perubahan lingkungan yang kompleks dan dinamis, baik pada tataran lokal, nasional maupun global.

Kondisi di lapangan, sebagian besar guru belum mampu menggunakan komputer dan menguasai TIK, sehingga perlu ada pelatihan TIK bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mengajarnya. Dalam pelaksanaannya diperlukan manajemen pelatihan penggunaan TIK yang sistematis dan terus-menerus sebagai cara untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Madrasah Aliyah (MA).

Kendala belum meratanya infrastuktur yang menunjang pelaksanaan TIK dibidang pendidikan adalah permasalahan awal yang harus segera dituntaskan oleh pihak yang berwenang, sebab tanpa adanya infrastruktur yang menunjang maka penerapan TIK dibidang pendidikan cuma akan menjadi impian.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Isjoni, Ismail, Roslaini Mahmud, ICT untuk sekolah unggul, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 59.

<sup>6</sup> Amin Akbar dan Nia Noviani, "Tantangan dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia", *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, (Palembang: 3 Mei 2019), hlm. 20.

Kendala lain yang perlu diselesaikan adalah ketidaksiapan para guru untuk memanfaatkan TIK dalam proses pembelajarannya. Mereka belum menganggap penting peranan TIK dalam kegiatan belajar mengajar, cenderung sudah merasa puas akan materi yang telah diberikan secara langsung dengan metode ceramah, akhirnya menyebabkan para guru malas untuk mencari informasi tambahan yang ada di internet. Biasanya hal ini terjadi pada guru yang sudah senior yang pada zamannya yang memang belum mengenal teknologi.

Kondisi nyata pemanfaatan TIK di lapangan khususnya Madrasah Aliyah (MA) swasta di Buntet Pesantren sangat bervariasi. Hasil temuan observasi awal yang dilakukan peneliti di beberapa MA swasta di Buntet Pesantren menunjukkan bahwa para gurunya hanya sebagian kecil yang sudah menguasai TIK dengan baik. Sebagian lainnya hanya sekedar mampu mengoperasikan komputer dasar atau bahkan tidak mampu mengoperasikan komputer sama sekali.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti pemanfaatan TIK di MA-MA tersebut, karena Madrasah Aliyah (MA) swasta di Buntet Pesantren sudah mempunyai infrastruktur yang cukup memadai akan tetapi masih kurangnya kemampuan para guru dalam penggunaan TIK. Sehingga memungkinkan untuk dilaksanakannya manajemen pelatihan penggunaan TIK bagi para gurunya.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka manajemen pelatihan penggunaan TIK diharapkan akan mampu meningkatkan kompetensi profesional guru MA. Untuk mencapai semua itu diperlukan sebuah manajemen pelatihan penggunaan TIK dalam hal perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang efektif guna meningkatkan kompetensi profesional guru MA di Buntet Pesantren.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, peneliti merasa perlu untuk melaksanakan penelitian sesuai tema pemaparan dengan mengangkat judul “Manajemen Program Pelatihan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Aliyah di Buntet Pesantren”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian ini adalah manajemen program pelatihan TIK. Masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan program pelatihan TIK untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MA di Buntet Pesantren.
2. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program pelatihan TIK untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MA di Buntet Pesantren.



3. Kegiatan yang dilakukan dalam evaluasi program pelatihan TIK untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MA di Buntet Pesantren.
4. Kegiatan yang dilakukan dalam tindak lanjut program pelatihan TIK untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MA di Buntet Pesantren.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan apakah yang dilakukan dalam perencanaan pelatihan penggunaan TIK untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MA di Buntet Pesantren?
2. Kegiatan apakah yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan penggunaan TIK untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MA di Buntet Pesantren?
3. Kegiatan apakah yang dilakukan dalam evaluasi pelatihan penggunaan TIK untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MA di Buntet Pesantren?
4. Kegiatan apakah yang dilakukan dalam tindak lanjut pelatihan penggunaan TIK untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MA di Buntet Pesantren?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pelatihan penggunaan TIK untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MA di Buntet Pesantren.
2. Untuk mendeskripsikan Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan penggunaan TIK untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MA di Buntet Pesantren.
3. Untuk mendeskripsikan Kegiatan yang dilakukan dalam evaluasi pelatihan penggunaan TIK untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MA di Buntet Pesantren.
4. Untuk mendeskripsikan Kegiatan yang dilakukan dalam tindak lanjut pelatihan penggunaan TIK untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MA di Buntet Pesantren.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen pelatihan penggunaan TIK, melalui kajian ini diharapkan turut memberikan andil dalam mengidentifikasi problema-problema pelatihan penggunaan TIK. Karena dengan penelitian ini dapat menggerakkan guru-guru MA sehingga mempunyai semangat dan gairah untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam manajemen pelatihan penggunaan TIK.

### b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam manajemen pelatihan penggunaan TIK.



## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut.

### **Bab I.**

Pendahuluan. Didalamnya meliputi latar belakang masalah yang menyebabkan tema ini dijadikan topik penelitian. Selain itu berisi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian itu sendiri yakni, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **Bab II.**

Landasan teori yang berfungsi untuk mendeskripsikan teori-teori atau konsep-konsep yang relevan dengan pokok persoalan dalam penelitian dan konsep yang digunakan.

### **Bab III.**

Metodologi penelitian. Dipaparkan beberapa alasan yang menginspirasi penulis untuk memilih konsep Manajemen Pelatihan TIK di Madrasah Aliyah (MA) Buntet Pesantren Cirebon. Metodologi ini berisikan latar belakang penelitian, tahapan dan prosedur penelitian, sumber data yang menjelaskan subjek penelitian.

### **Bab IV.**

Hasil penelitian dan pembahasan guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

Bab V.

Penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta implikasi

